

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Situasi perdagangan dunia sangat tumbuh pesat direnakan efek dari digitalisasi. Menurut Website Organisasi perdagangan dunia (WTO) memperkirakan perdagangan dan ekonomi dunia baru akan tumbuh lebih baik pada 2024. Pertumbuhan volume perdagangan barang dan ekonomi dunia pada tahun depan diproyeksikan masing-masing 3.2% dan 2.2%. Menurut Website Kementerian Keuangan tahun 2023, aktivitas neraca perdagangan Indonesia secara total mencatatkan surplus sebesar USD36.93 miliar. Pencapaian menunjukkan kinerja perdagangan yang baik di tengah perlambatan ekonomi global. Indonesia menjadikan transportasi laut sebagai moda transportasi utama dalam bidang ekonomi dan pembangunan. Melalui transportasi laut mempermudah pengiriman barang dan logistic.

PT Pelabuhan Indonesia adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Terminal Petikemas memperoleh profit berjumlah Rp 4.01 triliun ditahun 2023 tumbuh sekitar 2.6 persen dibandingkan tahun 2022. Data arus kapal yang dilayani Pelindo mencapai 1.28 Miliar Gross Tonnage, hasil ini naik sekitar 7% dari tahun sebelumnya menurut Pelindo.co.id (2024). Kapal cargo yang bermuatan petikemas paling umum digunakan dalam perdagangan. Terminal petikemas akan digunakan untuk menampung petikemas kapal tersebut untuk sementara waktu. Terminal Petikemas Surabaya merupakan stakeholder terminal dengan pelayanan petikemas, lapangan penumpukan, dan dermaga yang terintegrasi dan berstandar internasional. Pelido Terminal Petikemas dibawah naungan operator pelabuhan terbesar di Indonesia. Berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Pelindo Terminal Petikemas Suarabaya merupakan terminal berstandart internasional yang memiliki penumpukan khusus reefer dengan kapasitas yang besar. Berikut data produksi reefer di Terminal Petikemas Surabaya :

**Tabel 1.1 Produktivitas Monitoring Reefer**

<b>Reefer Production 2023</b>					
<b>Periode</b>	<b>Eksport (Boxes)</b>			<b>Import (Boxes)</b>	
	<b>20''</b>	<b>40''</b>	<b>Restow</b>	<b>20''</b>	<b>40'</b>
<b>Agustus</b>	174	1420	10	8	1250
<b>Jumlah</b>	1604			1258	
<b>Total</b>	2862				
<b>Periode</b>	<b>Eksport (Boxes)</b>			<b>Import (Boxes)</b>	
	<b>20''</b>	<b>40''</b>	<b>Restow</b>	<b>20''</b>	<b>40'</b>
<b>September</b>	137	1566	0	5	1682
<b>Jumlah</b>	1703			1687	
<b>Total</b>	3390				
<b>Periode</b>	<b>Eksport (Boxes)</b>			<b>Import (Boxes)</b>	
	<b>20''</b>	<b>40''</b>	<b>Restow</b>	<b>20''</b>	<b>40'</b>
<b>Oktober</b>	172	1508	2	7	1338
<b>Jumlah</b>	1682			1345	
<b>Total</b>	3027				
<b>Periode</b>	<b>Eksport (Boxes)</b>			<b>Import (Boxes)</b>	
	<b>20''</b>	<b>40''</b>	<b>Restow</b>	<b>20''</b>	<b>40'</b>
<b>Nopember</b>	153	1346	3	9	1414
<b>Jumlah</b>	1502			1423	
<b>Total</b>	2925				
<b>Periode</b>	<b>Eksport (Boxes)</b>			<b>Import (Boxes)</b>	
	<b>20''</b>	<b>40''</b>	<b>Restow</b>	<b>20''</b>	<b>40'</b>
<b>Desember</b>	147	1576	28	7	2274
<b>Jumlah</b>	1604			2281	
<b>Total</b>	3885				

Sumber : Produksi Reefer Terminal Petikemas Surabaya, 2023

Tabel diatas menampilkan arus produktivitas monitoring reefer dalam jumlah satuan boxes. Terbagi atas dua kategori yaitu ekspor dan Import dalam rentang waktu 5 bulan terakhir di tahun 2023. Rentang waktu tersebut dimulai dari bulan Agustus 2023-Desember 2023.

Total dari produktivitas reefer yang mencakup keseluruhan baik kategori “Eksport” maupun “Import” adalah 2.862 boxes pada bulan Agustus. Kenaikan sedikit terjadi pada bulan September dengan total 3.390 boxes. Pada dua bulan berikutnya yaitu Oktober dan Nopember mengalami penurunan. Bulan Oktober jumlah boxes berjumlah 3.027, menurun dari bulan sebelumnya. Penurunan tersebut Kembali terjadi di bulan Nopember 2023 dengan total 2.925 boxes. Pada bulan Desember produktivitas monitoring reefer Kembali mengalami kenaikan yang pesat mencapai 3.885 boxes. Berdasarkan Uraian tersebut peneliti dapat melihat trend kenaikan dan penurunan jumlah dalam monitoring reefer secara keseluruhan baik kategori ekspor maupun import. Terdapat penurunan di bulan Oktober dan Nopember 2023, kemudian kenaikan pesat terjadi di bulan Desember. Jumlah kenaikan tertinggi terjadi di bulan Desember 2023. Trend penurunan produktivitas monitoring reefer menjadi dasar dalam penelitian ini. Peneliti melakukan analisa penyebab dari penurunan monitoring reefer tersebut melalui penelitian ini.

Menurut (J Sadiman: 1983) produktivitas merupakan suatu konsep suatu gagasan yang menjelaskan bagaimana input atau masukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan berhubungan dengan keluaran atau hasil yang dicapai. Menurut (J.G. Belcher Jr.1984) sebuah produktivitas adalah hubungan antara pencapaian efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Berdasarkan dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil. Semakin besar output dihasilkan dengan meminimalisir input, maka tingkat produktivitas akan lebih baik. Produktivitas salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Apabila, produktivitas mengalami kenaikan yang signifikan. perusahaan semakin cepat dalam mendapatkan keuntungan.

Menurut Render dan Heizer (2001) Produktivitas adalah perbandingan antara unit yang diproduksi dengan masukan yang digunakan. Variabel produktivitas terdiri dari tenaga kerja, modal, dan manajemen. Menurut George R. Terry (1977) unsur-unsur manajemen yang terdiri dari 6M yaitu man, money, method, machines, materials, dan market. Dari dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai produktivitas, maka unsur-unsur manajemen harus selalu ditingkatkan. Unsur manajemen tersebut yang akan menjadi dasar penentuan variabel bebas dalam penelitian ini.

Produktivitas kerja akan optimal apabila karyawan dapat menjalankan tugas mereka secara efektif dan efisien. Prosedur kerja menjadi suatu panduan agar karyawan dapat bekerja tanpa khawatir sehingga dapat nyaman dan optimal dalam bekerja (Inayah, 2018). Prosedur kerja diciptakan untuk membentuk sistem yang jelas, memastikan bahwa setiap tugas di dalam perusahaan diatur oleh aturan standar (Nur'aini, 2016). Menurut penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa produktivitas dapat meningkat dengan adanya prosedur kerja yang efektif dan efisien, sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal. Hal tersebut yang menjadi dasar pemilihan variabel prosedur kerja (X1) dalam penelitian ini.

Peralatan kerja yang digunakan mempunyai efek yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Peralatan kerja yang handal akan mempercepat suatu proses produksi dalam perusahaan. Proses monitoring reefer erat kaitannya dengan peralatan bongkar muat, seperti RTG dan CC. Peralatan ini berfungsi untuk memindahkan reefer dari satu tempat ke tempat yang lain. Ada lima komponen utama yang mempengaruhi kinerja pelabuhan adalah: Gerakan Kapal, Produktivitas Tenaga Kerja, Peralatan, Intensitas Muatan di Tambatan dan Intensitas Arus Muatan di Lokasi Penyimpanan, (Peter L. Barnabas & Nirmalawati, 2012). Pemanfaatan peralatan yang dioptimalkan mempengaruhi kinerja dan meningkatkan produktivitas. Menurut penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa produktivitas dapat meningkat dengan adanya optimalisasi peralatan bongkar muat yang efektif dan efisien, sehingga kegiatan bongkar muat dapat dilakukan lebih cepat. Hal tersebut yang menjadi dasar pemilihan variabel peralatan bongkar muat (X2) dalam penelitian ini.

Produktivitas kerja dan keterampilan kerja merupakan dua hal yang saling berhubungan. Produktivitas kerja dapat dicapai apabila tenaga kerja mempunyai keterampilan kerja yang dapat diterapkan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari (As'ad, 2004). Menurut (Wuisan, 2007) sumber daya manusia didefinisikan sebagai unsur yang sangat menentukan dalam aktivitas suatu perusahaan., karena tanpa adanya sumber daya manusia pihak manajemen tidak dapat melakukan usaha dalam proses meningkatkan produktivitas. Menurut penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa produktivitas dapat meningkat dengan adanya peningkatan keterampilan kerja, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Hal tersebut yang menjadi dasar pemilihan variabel keterampilan kerja (X3) dalam penelitian ini.

Berdasarkan dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil. Semakin besar output dihasilkan dengan meminimalisir input, maka tingkat produktivitas akan lebih baik. Produktivitas salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Apabila, produktivitas mengalami kenaikan yang signifikan. perusahaan semakin cepat dalam mendapatkan keuntungan.

Menurut hasil penelitian Anisa, et al. (2024) menunjukkan bahwa Pengetahuan SDM, kesiapan alat, it, dan sispro berpengaruh parsial dan simultan terhadap produktifitas bongkar muat di Makassar New Port. Hasil berbeda dari Mohammad Yahya Arief, Maghfirotn Nisak (2022) menunjukkan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas karyawan PG. Sedangkan, kompetensi dan prosedur kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas. Inkonsistensi tentang pengaruh prosedur kerja terhadap produktivitas. Maka, peneliti akan meneliti pengaruh variabel prosedur kerja terhadap produktivitas dengan objek monitoring reefer.

Menurut penelitian dari Ariyanzah, I. (2022) Hasil alat bongkar muat, sdm, prosedur kerja dan cuaca berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap produktifitas bongkar muat. Variabel peralatan bongkar muat dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap produktivitas. Menurut penelitian Rusmiyanto, D., & Dessixson, W. T. (2022) Variabel peralatan bogkar muat,SDM,

dan antisipasi faktor alam berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap variabel Kelancaran Bongkar Muat. Kesamaan dengan penelitian ini adalah yaitu hubungan antara peralatan bongkar muat dengan produktivitas. Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh peralatan bongkar muat terhadap produktivitas dengan subjek penelitian adalah petugas monitoring reefer.

Menurut penelitian dari Widyawati N. & Purwanto Y. (2018) variabel keterampilan operator dan keandalan *alat rubber tyre gantry* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Menurut penelitian Kalangi, M. H. E., Kristiawati, I., & Kusuma, R. A. E. (2023) Keterampilan kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap produktivitas. Peneliti akan memodifikasi variabel keterampilan operator menjadi variabel keterampilan kerja. Produktivitas monitoring penting dikarenakan merupakan bagian dari pengukuran produktivitas terminal. Penelitian dilakukan agar bisa menjadi tolak ukur untuk pengambilan keputusan apabila ditemukan penurunan terhadap produktivitas monitoring reefer. Ketertarikan peneliti untuk melakukan riset terkait faktor yang mempengaruhi produktivitas monitoring reefer. Merujuk dari fenomena dan kajian literatur diatas penulis melakukan riset penelitian model kuantitatif dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Prosedur Kerja, Peralatan Bongkar Muat, dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktifitas Monitoring Reefer di Terminal Petikemas Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah prosedur kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya ?
- 2 Apakah peralatan bongkar muat berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya ?
- 3 Apakah keterampilan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya ?

- 4 Apakah prosedur kerja, peralatan bongkar muat, dan keterampilan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan rumusan masalah terkait produktivitas, maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian lebih fokus pada variabel yang dibahas, pembatasan tersebut antara lain :

- 1 Data yang diambil terkait produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya hanya selama periode Agustus-Desember 2023.
- 2 Variabel bebas yang digunakan hanya terbatas pada, prosedur kerja, peralatan bongkar muat, keterampilan kerja dan produktivitas *monitoring reefer* sebagai variabel terikat.
- 3 Objek penelitian hanya terfokus pada *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa dan mengetahui pengaruh prosedur kerja secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya.
2. Menganalisa dan mengetahui pengaruh peralatan bongkar muat secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya.
3. Menganalisa dan mengetahui pengaruh keterampilan kerja secara parsial terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya.
4. Menganalisa dan mengetahui pengaruh prosedur kerja, peralatan bongkar muat, dan keterampilan kerja secara simultan terhadap produktivitas *monitoring reefer* di Terminal Petikemas Surabaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi pihak PT. MTI**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja , efektifitas, dan efiseiensi kerja monitoring reefer di Terminal Petikemas Surabaya. Membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan produktivitas.

### **2. Bagi pihak akademisi**

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian literatur dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Peneliti**

Implementasi teori yang dapat perkuliahan yang sudah dipelajari khususnya pada bidang manajemen administrasi bisnis. Bermanfaat sebagai kajian literatur serta referensi baik dalam kegiatan studi penelitian dan dunia kerja.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Membahas latar belakang permasalahan dan dasar penelitian. Orientasi masalah berfokus pada rumusan masalah dengan batasan masalah dibahas untuk memastikan bahwa penelitian tidak keluar konteks dari tujuan penelitian. Pemaparan mengenai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai oleh penulis, serta mencakup juga prosedur penulisan yang sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Bab ini lebih fokus pada mengemukakan teori-teori relevan yang dibahas pada penelitian ini. Berbagai macam teori ini berasal dari buku-buku referensi, Jurnal, dan sumber informasi lain yang terkait. Teori ini juga didukung dengan temuan peneliti sebelumnya

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai langkah-langkah yang diambil selama melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Metode ini



diakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang benar. Guna memastikan bahwa temuan yang dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

#### **4. BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Bab ini penulis memaparkan tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengolahan data. Sehingga memperoleh hasil yang dicapai selama penelitian, guna penyusunan laporan penelitian.

#### **5. Bab V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran- saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian sebagai bahan evaluasi dan memperbaiki kekurangan ada. Bab ini juga dapat digunakan untuk perkembangan penelitian di masa depan.